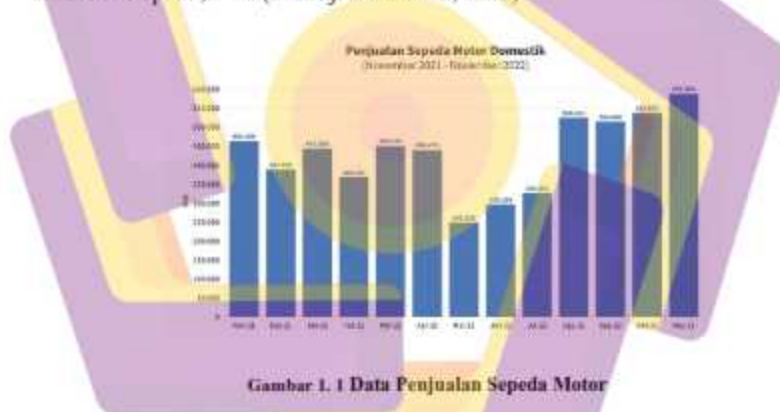


# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia cukup membaik setelah mengalami wabah covid-19. Salah satunya pertumbuhan ekonomi di penjualan sepeda motor bisa dibilang meningkat. Berdasarkan data Asosiasi Industri Sepedamotor Indonesia (AISI) dalam penjualan sepeda motor. Jumlah pada penjualan sepeda motor sebanyak pada bulan november tahun 2022, penjualan motor sebanyak 588.269 Unit dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai 537.587 Unit, artinya penjualan kendaraan motor meningkat sebesar 9,43% dalam kurun 1 bulan ini. Adapun dalam penjualan sepeda motor berjenis *sport* dalam kurun 1 bulan mencapai 5,88%. (Mustajab Ridhwan, 2022)



Gambar 1. 1 Data Penjualan Sepeda Motor

Sumber: DataIndonesia.id, 2022

Penjualan sepeda motor menjadikan hal yang wajar bagi para pengguna sepeda motor untuk menyalurkan hobinya dalam bergabung ke suatu klub atau *club* motor. Klub atau *club* motor merupakan perkumpulan kelompok yang mempunyai hobi dalam bidang permotoran. Tetapi klub atau *club* motor mengingatkan kepada masyarakat sebagai pengguna motor yang suka arogan atau ugul-ugalan di jalan raya. Dunia permotoran yang dinilai kurang baik berawal dari para kelompok motor yang dengan sengaja melanggar peraturan lalu lintas bahkan melakukan kejahatan

kriminal sehingga mengakibatkan persepsi atau pandangan masyarakat terhadap para anggota klub atau *club* motor menjadi kurang efektif (Sari & Bonowo, 2020). Permasalahan pada klub atau *club* motor adalah persepsi atau pandangan citra yang terbentuk dari masyarakat. Pandangan masyarakat masih menganggap suatu kelompok klub atau *club* motor sebagai kelompok geng motor. Sedangkan geng motor merupakan kelompok orang yang memiliki hobi diajari balapan liar, tetapi cara mereka untuk menyalurkan hobinya dinilai kurang baik bahkan melakukan tindakan kriminal sehingga dapat mengganggu ketertiban umum (Irwansyah Abel, 2022)

Menurut (Hermanto, 2022), selaku Ketua Umum *Yamaha Riders Federation Indonesia (YRFI)* wilayah Yogyakarta mengatakan geng motor itu cenderung hanya sebagai tempat perkumpulan bebas yang tidak memiliki struktur organisasi, peraturan, visi misi yang jelas berbeda hal hanya dengan *club* motor yang secara resmi dibentuk dalam naungan suatu pabrik untuk dijadikan organisasi yang lebih baik. Maka dari itu, dampak dari kegiatan dan kumpulan para geng motor membuat masyarakat memandang dengan sebelah mata mengenai *club*.

Dilansir dari berita online [bacaloga](#), pandangan masyarakat mengenai keberadaan klub atau *club* motor di Kota Yogyakarta menjadi resah ketika belakangan ini menimbulkan kriminal atau disebut klitih yang dilakukan oleh para geng motor. Para sekelompok geng motor tersebut melakukan aksi kriminalnya dengan menyerang terhadap para pengguna motor dengan secara sadis. Geng klitih merupakan sekelompok yang berbahaya karena mereka tidak memandang sama sekali terhadap korbannya. Seperti contoh kasus dengan judul berita online "Geng Klitih Beraksi di Sleman, Korban DiKeroyok dan Motor Dirusak" yang berisikan tindak pidana kejahatan yang biasa disebut klitih kembali terjadi di Sleman, Yogyakarta. Tindak kejahatan tersebut terjadi pada Sabtu, 12 Februari 2022 malam. Seorang pria 20 tahun menjadi korban dari kejahatan aksi geng klitih. Para pelaku geng klitih tersebut berjumlah sekitar 14 orang. Korban dipukuli menggunakan senjata tajam hingga melukai korban dan merusak kendaraan korban. Keluarga korban langsung melaporkan kejadian tersebut ke Polres Sleman (Juno admin, n.d.).

Berdasarkan dari salah satu kasus di atas mengakibatkan klub atau *club* motor menjadi kena imbasnya, salah satu ialah *club* motor R15TIMEWA Yogyakarta. Citra nama baik *club* ikut tercemar dikarenakan aksi para pelaku mengendarai unit motor dengan merek yang sama. Maka dari itu, masyarakat menyimpulkan kelompok klub atau *club* motor yang sama sebagai pengguna motor yang melakukan kejahatan dengan mengetahui informasi dari sosial media (Doni, 2022).

Kejahatan yang ditimbulkan atas geng motor, maka perlunya strategi dari klub atau *club* motor. Perkembangan dan pertumbuhan klub atau *club* motor saat ini mengalami kemajuan cukup pesat. Buktinya dengan muncul klub atau *club* motor di Indonesia yang beragam sesuai dengan kategori dan bervariasi (Ningsih, 2014). Adapun yang dikatakan oleh (Harsel, 2022) sebagai salah satu anggota klub motor, bahwa banyak para pengguna motor membentuk klub atau klubnya tersendiri. Tetapi, Klub motor berbeda dengan geng motor yang saat ini dikenal masyarakat sebagai perkumpulan yang buruk. Karena para kelompok geng motor kegiatan yang dilakukannya bentuk dasar kejahatan yang dilakukan oleh oknum atau pengguna motor yang tidak bertanggung jawab. Sehingga merugikan dan meresahkan masyarakat lain dan juga berdampak kepada klub atau *club* motor yang sudah ada atau resmi.

Salah satu pengurus klub motor di Yogyakarta, (Milano Pandji, 2022) menyampaikan bahwa klub atau *club* motor yang resmi yaitu bernaungan dari suatu *dealer* motor secara sah atau langsung, misalnya Yamaha dan Honda. Beberapa contoh klub atau *club* motor, terutama di wilayah Yogyakarta adalah R15TIMEWA, Yamaha Lexy Club Indonesia Chapter Yogyakarta (YLCI Yogyakarta) dan CBR Club Indonesia. Maka dari itu, Dampak yang ditimbulkan pada geng motor dinilai kurang efektif terhadap suatu klub atau *club* motor lainnya dan tentunya juga masyarakat umum. Karena dari segi kegiatan yang mereka lakukan, seperti balap liar, tawuran, penganiayaan, pembunuhan, dan sebagainya.

Klub motor yang mempunyai asas, aturan, visi dan misi. Guna untuk menjadikan acuan bagi para anggota motornya. Maka dari itu, R15TIMEWA

Yogyakarta menerapkan bentuk sosialisasi atau memberitahukan kepada masyarakat bahwa semua klub atau *club* motor itu berbeda dengan geng motor. Misalnya, Ketika dalam suatu *club* terdapat masalah individu terhadap anggota, maka diselesaikan dengan musyawarah bersama hingga dari segi kegiatan yang dijalankan harus mempunyai program kerja yang sesuai kebersamaan dalam organisasi *club* (Swipper Daddy, 2022).

Langkah strategi komunikasi dalam meningkatkan citra klub motor R15TIMEWA Yogyakarta untuk menentukan dan mengkomunikasikan sebagai gambaran tentang visi klub motor melalui sistem tujuan utama dan kegiatan pada klub motor R15TIMEWA Yogyakarta. Strategi tersebut menggambarkan sebuah arah yang didukung oleh sumber daya yang dilakukan oleh anggota klub motor R15TIMEWA Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini sebagai fungsi strategi komunikasi dalam penyampaian keputusan untuk mencapai sebuah pencapaian tujuan.

Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi yang dikemukakan oleh (Middleton, 2022) dalam menerapkan komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh (Devito Joseph, 2020) untuk pembentukan citra objek kepada masyarakat sehingga fungsi tersebut mengupayakan dan membangun citra serta memelihara reputasi objek penelitian. Klub motor R15TIMEWA Yogyakarta mencakup strategi komunikasi dalam pembentukan citra kepada masyarakat, Diantaranya yaitu:

- (1) Strategi komunikasi yang dilakukan klub motor R15TIMEWA Yogyakarta menjadikan tujuan utama untuk pembentukan citra.
- (2) Klub motor R15TIMEWA Yogyakarta banyak melakukan kegiatan yang dapat memberikan positif kepada masyarakat.
- (3) Pesan komunikasi yang terdapat pada klub motor R15TIMEWA Yogyakarta sangat terbuka antara pengurus dan anggota.
- (4) Media yang digunakan pada klub R15TIMEWA Yogyakarta dapat memberikan informasi dan membangun citra yang baik.

Terkait strategi komunikasi pada elemen komunikasi yang terdiri dari komunikator, sasaran, pesan, dan media dapat menekankan kombinasi yang baik dari semua elemen komunikasi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan tersebut. (Fajar, Elemen strategi komunikasi, 2009)

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, Maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Bagaimana strategi komunikasi anggota R15TIMEWA Yogyakarta dalam pembentukan citra kepada masyarakat?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi anggota R15TIMEWA dalam pembentukan citra kepada masyarakat.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis manfaat dalam penelitian ini, memberikan pengetahuan bagaimana komunikasi sebagai anggota *club* motor dalam meningkatkan citra kepada masyarakat.
2. Secara umum manfaat dalam penelitian ini, memberikan manfaat kepada dosen, mahasiswa, serta masyarakat umum.

### 1.5 Sistematika Bab

Sistematika penulisan untuk memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi, oleh karena itu dibutuhkan sistematika penulisan skripsi yang sistematis. Ada pun sistematika dalam susunan penelitian skripsi ini sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menjelaskan kajian pustaka dan teori-teori sebagai pemecah masalah yang digunakan sebagai pendukung yang berhubungan pada judul penelitian ini.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran umum untuk menguraikan penelitian dengan mengacu teori-teori penunjang dan metode yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan dari hasil yang diperoleh dari penelitian yang relevan dengan konsep metode yang digunakan. Selain itu, penelitian membahas hasil penelitian dengan konsep dan teori yang sudah ditentukan.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari penelitian ini dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

